

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faiqah, Z., & Suhartatik, S. (2022). Peran Kader Posyandu Dalam Pemantauan Status Gizi Balita: Literature Review. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 5(1), 19–25. <https://doi.org/10.31605/j->
- Ananda Yusuff, Andinna, Euis Lelly Rehkliana, Rosalia Rahayu, and STIKes Mahardika. n.d. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif: Studi Potong Lintang Factors Associated with Exclusive Breastfeeding: Cross Sectional Study*.
- Akmal Tarigan, A. M. A. dkk. (2020). *Al-Quran dan Kesehatan Masyarakat Perspektif Integratif* (M. A. Dr.Nurhayati, Ed.; Edisi 1). KENCANA.
- Alvina Nabila. (2019). *Implementasi Program ASI Eksklusif Pada Bayi di Desa Pangkalan Slat Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat*.
- Anisa Aulia Rahmi, Susilawati. 2022. “Gambaran Implementasi Program AsiEksklusif Di Puskesmas Sigambal Kabupaten Labuhan Batu.” *Nautical:Jurnal Ilmiah Multi Disiplin* 1 No.6 sep:6.
- Annur, Cindy Mutia. n.d. “Persentase Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif Di Indonesia Kembali Meningkatkan Pada 2023.” Retrieved (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/09/persentase-bayi-yang-mendapat-asi-eksklusif-di-indonesia-kembali-meningkat-pada-2023#:~:text=Laporan Badan Pusat Statistik>).
- Asfahani, Asfahani, Elsa Yuniarti, Liza Husnita, Pahmi Pahmi, and nunung suryana Jamin. 2024. “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Kesehatan Mental Melalui Edukasi Pendidikan Sosial.” *Communnity Development Journal* 5(2):3633–39.
- Ayu Ningtias, Gemila. 2018. *Analisis Kebijakan Kesehatan*. Rajawali Pers.
- Bachtiar. 2023. “Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Penatalaksanaan Stunting Melalui Edukasi Dan Optimalisasi Pemanfaatan Pangan Lokal Di Wilayah Puskesmas Tamansari.” *Pengabdian Masyarakat* 2(8):1008–15.
- Cindy Mutia Annur. 2024. “Persentase Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif Di Indonesia Kembali Meningkatkan Pada 2023.” *Katadata Media Network*. Retrieved (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/09/persentase-bayi-yang-mendapat-asi-eksklusif-di-indonesia-kembali-meningkat-pada-2023>).
- Crider, R. S. (2020). *The Importance of Exclusive Breastfeeding for Infant Health and Survival*. *Journal of Pediatrics*, 209, 108-115. doi:10.1016/j.jpeds.2019.12.014
- Darmiyanti, Ni Made Darmiyanti, and Ni Wayan Ari Adiputri. 2020. “Efektivitas

- Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Kader Posyandu.” *Jurnal Kebidanan* 9(2):95. doi: 10.26714/jk.9.2.2020.95-102.
- Firdawsi. 2022. “Membangun Kesadaran Dalam Mendukung Keberlangsungan Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Perempuan.” *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2(2):89–102. doi: 10.37802/society.v2i2.183.
- Kasmad, Rulinawati. 2018. *Implementasi Kebijakan Publik*.
- Kurniawan. 2023. “Pendekatan Personal Dalam Meningkatkan Kesadaran Terhadap Kesehatan Mata Di Desa Gedong Damai Kelurahan Kalitimbang Cilegon.”
- Last medically. 2021. “Breast Milk Antibodies and Their Magic Benefits.” Retrieved (<https://www.healthline.com/health/breastfeeding/breast-milk-antibodies#takeaway>).
- Lestari, Tri Rini Puji. 2020. “Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Di Puskesmas Melalui Pendekatan Manajemen Sumberdaya Manusia Kesehatan.” *Kajian* 23(3):157–74.
- Margayaningsih, Dwi Iriani. 2019. “Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa.” *Jurnal Publiciana* 11(1):72–88.
- Marpaung Watni. (2020). *Pengantar Hadis Hadis Kesehatan Studi Pendekatan Integrasi* (Hayati Fitri, Ed.; pertama, pp. 1–212). Kencana.
- MoH. 2013. “Regulation of Minister of Health Number 15/2013 Concerning Procedures for Providing Special Facilities for Pumping Breast Milk (Permenkes No 15 Tahun 2013).” (441):1–9.
- Nizaar, Muhammad. 2019. “Peran Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten Dalam Sosialisasi Dan Komunikasi Program Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun 2018.” *UMY*.
- Nugraheni, Nisa, and Abdul Malik. 2023. “Peran Kader Posyandu Dalam Mencegah Kasus Stunting Di Kelurahan Ngijo.” *Lifelong Education Journal* 3(1):83–92. doi: 10.59935/lej.v3i1.198.
- Permenkes. (2012). *Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012*. 1–9.
- Permenpan. (2014). *Peraturan Pemerintah Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia*.
- Pramita Gurning, Fitriani dkk. 2021. “Analisis Implementasi Program Asi Eksklusif Di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung.” *Jurnal Kesehatan*
- Prasetyono, D. S. (2017). *Buku Pintar ASI Eksklusif* (M. Hani“ah, ed.). Yogyakarta: DIVA Press.
- Resty Iva A, P. A. md. Keb. 2023. “No Title.” *Kemenkes*. Retrieved (https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2656/keunggulan-air-susu-ibu-asi-eksklusif).

- Riswandi, Agus. 2020. "Pengaruh Faktor Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi Dan Struktur Birokrasi Dalam Implementasi Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Di Puskesmas." *Gunahumas* 3(1):71–92. doi: 10.17509/ghm.v3i1.28403.
- Ririn Heryanni, SST. 2023. "Manfaat ASI Untuk Kesehatan Bayi." *Kemenkes*. Retrieved (https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3055/manfaat-asi-untuk-kesehatan-bayi).
- Schlein, Lisa. 2013. "WHO: ASI Adalah Sumber Gizi Terbaik Bagi Bayi." Retrieved (<https://www.voaindonesia.com/a/who-asi-sumber-gizi-terbaik-bagi-bayi/1719525.html>).
- Septikasari. (2018). *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi* (Shendy Amalia, Ed.; 1st ed., pp. 1–74). Uny Press.
- Sianturi, Sondang Ratnauli, Chatarina Indriati Kusumaningsih, and Gerardina Sri Redjeki. 2021. "Penguatan Kader Dan Warga Dalam Penanggulangan Tuberculosis." *Jurnal Abdimas Mutiara* 2(1):216–25.
- Sitorus, Syafriana, Yodi Mahendradhata, and Faozi Kurniawan. 2022. "Studi Kasus Pembiayaan Pelaksanaan Program Tuberculosis Saat Pandemi Covid-19 Di Kota Medan." Universitas Gajah Mada.
- Sulaiman, Endang Sutisna. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan*.
- Virdasari Eri, Arso Septo. 2020. "Analisis Kegiatan Pendataan Keluarga Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga Di Puskesmas Kota Semarang (Studi Kasus Puskesmas Mijen)." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5(3):248–53.
- Silitonga, Intan Renata. 2022. "Hubungan Karakteristik Ibu Dengan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banjaran Nambo Kabupaten Bandung Tahun 2021." *Jurnal Kesehatan Rajawali* 12(1):16–21. doi: 10.54350/jkr.v12i1.113.
- Statistik, Badan pusat. 2024. "Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Provinsi (Persen), 2021-2023." Retrieved (<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM0MCMY/persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html>).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (13th ed., pp. 1–346). Alfabeta, Bandung.
- Unicef. 2021. "World Breastfeeding Week 2021: Greater Support Needed for Breastfeeding Mothers in Indonesia amid COVID-19." Retrieved (<https://www.unicef.org/indonesia/press-releases/world-breastfeeding-week-2021-greater-support-needed-breastfeeding-mothers-indonesia#:~:text=JAKARTA%2C%2031%20July%202021%20%2D%20As,the%20ongoing%20COVID-19%20pandemic>).

World Health Organization. 2023. "Pekan Menyusui Sedunia." Retrieved (<https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023>).



Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
IMPLEMENTASI PROGRAM ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI DESA
JATI REJO**

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK KEPALA PUSKESMAS

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

a. Komunikasi

1. Bagaimana pelaksanaan komunikasi terkait program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
2. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi dan promosi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Apa saja hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
4. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kualitas komunikasi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?

b. Sumber daya

1. Bagaimana ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) pelaksana program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
2. Bagaimana pengadaan pelatihan SDM pelaksana program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program ASI eksklusif?

c. Disposisi (sikap)

1. Bagaimana sikap tenaga kesehatan terhadap pelaksanaan program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
2. Bagaimana sikap masyarakat terhadap program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Apa saja tantangan terkait disposisi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?

d. Birokrasi

1. Bagaimana kebijakan dan regulasi terkait program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
2. Bagaimana upaya penguatan Birokrasi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Bagaimana tantangan dalam Birokrasi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
IMPLEMENTASI PROGRAM ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI DESA
JATI REJO

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK PETUGAS KIA

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :



II. Daftar Pertanyaan

a. Komunikasi

1. Bagaimana pelaksanaan komunikasi terkait program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
2. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi dan promosi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Apa saja hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
4. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kualitas komunikasi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?

b. Sumber daya

1. Bagaimana ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) pelaksana program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?

2. Bagaimana pengadaan pelatihan SDM pelaksana program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program ASI eksklusif?

c. Disposisi (sikap)

1. Bagaimana sikap tenaga kesehatan terhadap pelaksanaan program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
2. Bagaimana sikap masyarakat terhadap program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Apa saja tantangan terkait disposisi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?

d. Birokrasi

1. Bagaimana kebijakan dan regulasi terkait program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
2. Bagaimana upaya penguatan Birokrasi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Bagaimana tantangan dalam Birokrasi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
IMPLEMENTASI PROGRAM ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI DESA
JATI REJO

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK BIDAN DESA

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :



II. Daftar Pertanyaan

a. Komunikasi

1. Bagaimana pelaksanaan komunikasi terkait program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
2. Bagaimana pelaksanaan sosialisasi dan promosi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Apa saja hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
4. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kualitas komunikasi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?

b. Sumber daya

1. Bagaimana ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) pelaksana program

ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?

2. Bagaimana pengadaan pelatihan SDM pelaksana program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program ASI eksklusif?

c. Disposisi (sikap)

1. Bagaimana sikap tenaga kesehatan terhadap pelaksanaan program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
2. Bagaimana sikap masyarakat terhadap program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Apa saja tantangan terkait disposisi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?

d. Birokrasi

1. Bagaimana kebijakan dan regulasi terkait program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
2. Bagaimana upaya penguatan Birokrasi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Bagaimana tantangan dalam Birokrasi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
IMPLEMENTASI PROGRAM ASI EKSLUSIF PADA BAYI DI DESA
JATI REJO

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK KADER POSYANDU

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :



II. Daftar Pertanyaan

a. Komunikasi

1. Apakah ibu sudah mendapatkan pelatihan dan keterampilan untuk merawat payudara agar dapat memproduksi ASI yang berkualitas dan cukup banyak?
2. Apakah ibu secara rutin menerima bimbingan atau informasi mengenai pemberian ASI eksklusif?
3. Apakah puskesmas aktif dalam melakukan promosi dan sosialisasi terkait program ASI eksklusif?
4. Saat penyuluhan di posyandu, apakah kader memberikan edukasi mengenai perawatan payudara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI?

b. Sumber daya

1. Kapan posyandu dilaksanakan, dan apakah semua ibu selalu menghadiri

kegiatan tersebut?

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan di posyandu untuk mendukung program ASI eksklusif?
3. Bagaimana dengan ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk program ASI eksklusif?
4. Apakah setiap peserta yang datang ke posyandu membawa buku KIA? Apakah kader mengisi Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk memantau pelaksanaan ASI eksklusif?
5. Apakah ada pungutan biaya saat mengikuti kegiatan kelas ibu hamil?

c. Disposisi (sikap)

1. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan? Siapa yang memberikan pelatihan tersebut, dan di mana pelatihan itu dilakukan? Berapa kali ibu telah mengikuti pelatihan? Apakah ibu telah menerima informasi tentang ASI eksklusif dan sepuluh LMKM selama pelatihan?
2. Apakah kegiatan di posyandu sudah optimal dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?
3. Menurut ibu, apakah masyarakat setempat sudah menyadari pentingnya pemberian ASI eksklusif?

d. Birokrasi

1. Apakah kader membuat laporan mengenai pelaksanaan kegiatan posyandu?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ASI eksklusif?
3. Strategi apa yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut?
4. Bagaimana sistem pengawasan pada kegiatan posyandu? Apakah ada

petugas kesehatan yang melakukan pemantauan? Apakah ada sanksi bagi kader yang melakukan kesalahan?

5. Apakah ada kerja sama dengan pihak lain? Jika ada, sebutkan pihak-pihak tersebut.
6. Adakah saran dari ibu untuk meningkatkan pelaksanaan program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?



PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
IMPLEMENTASI PROGRAM ASI EKSLUSIF PADA BAYI DI DESA
JATI REJO

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK IBU MENYUSUI 0-6 BULAN

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal Wawancara :



II. Daftar Pertanyaan

a. Komunikasi

1. Saat hamil, apakah ibu melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan? Jika ya, di mana pemeriksaan tersebut dilakukan dan berapa kali? Siapa yang menemani ibu? Apakah ibu mendapatkan arahan untuk memberikan ASI kepada bayi hingga usia 6 bulan?
2. Apakah ibu mengetahui adanya program ASI eksklusif di puskesmas? Jika ya, apa saja jenis kegiatan yang dilakukan? Apakah ibu pernah mengikuti penyuluhan ASI eksklusif di posyandu?
3. Apakah ibu secara rutin mengikuti kegiatan selama masa menyusui? Jika iya, kapan kegiatan tersebut dilakukan?
4. Setelah mengikuti penyuluhan ASI eksklusif, bagaimana pendapat ibu tentang penyuluhan, edukasi, dan konsultasi yang diberikan oleh

petugas? Apakah informasi tersebut jelas dan mudah dipahami?

5. Setelah mengikuti kegiatan tersebut, apakah ibu berencana untuk terus memberikan ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan?

b. Sumber daya

1. Di mana ibu melahirkan, dan siapa yang menangani persalinan tersebut? Apakah ibu melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di tempat melahirkan?
2. Apakah ibu memiliki buku KIA dan mengetahui fungsinya? Apakah ibu selalu membawa Kartu Menuju Sehat (KMS) saat menghadiri posyandu? Apakah petugas mengisi dan memberikan informasi mengenai KMS untuk memantau pemberian ASI eksklusif?
3. Apakah ibu mengetahui adanya fasilitas pojok ASI di puskesmas? Jika ya, apakah ibu pernah memanfaatkannya? Jika pernah, apakah peralatan laktasi di sana lengkap?
4. Bagaimana menurut ibu mengenai sarana dan prasarana di puskesmas atau puskesmas pembantu? Jika ibu belum pernah mengunjungi fasilitas kesehatan tersebut, apa alasannya? Bagaimana sikap petugas kesehatan di sana?
5. Apakah ada biaya yang harus dibayar selama ibu mengikuti kegiatan program ASI eksklusif?

c. Disposisi (sikap)

1. Bagaimana persiapan ibu selama kehamilan? Apakah ibu telah dianjurkan untuk mengonsumsi makanan bergizi, vitamin, atau susu? Apakah ibu mendapatkan informasi tentang makanan yang dapat

meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI?

2. Berapa hari setelah melahirkan ASI mulai keluar? Apakah kolostrum diberikan kepada bayi?
3. Apakah ibu menyadari pentingnya memberikan ASI eksklusif?
4. Jika ASI belum keluar, apakah ibu diberikan susu formula atau minuman lain? Jika ya, apakah itu berdasarkan keinginan ibu sendiri atau anjuran petugas? Sejak usia berapa ibu mulai memberikan susu formula?
5. Apakah ibu memberikan makanan atau minuman lain selain ASI? Makanan apa yang diberikan, hingga usia berapa, dan apa alasan pemberiannya?
6. Selama kehamilan hingga bayi berusia lebih dari 6 bulan, apakah suami dan keluarga selalu memberikan dukungan dan menemani ibu dalam mengikuti kegiatan program ASI eksklusif?

d. Birokrasi

1. Apakah petugas menanyakan kendala yang ibu hadapi dalam memberikan ASI eksklusif?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Komunikasi

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimana pelaksanaan komunikasi terkait program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?	<p><i>“Tentu saja kita melaksanakannya, karna ASI eksklusif juga salah satu hal penting untuk menjaga si anak bisa tumbuh dengan baik dan terhindar dari berbagai penyakit, contohnya stunting. Pelaksanaanya itu biasanya saat posyandu kita adakan sosialisasi, kita berikan promosi agar ibu-ibu ini menjalankan yang namanya program pemberian ASI eksklusif.”</i> IK-I</p> <p><i>“Melalui posyandu dan juga biasanya kita adakan pelatihan terhadap kader posyandu minimal 1 kali 1 tahun.”</i> IU-I</p> <p><i>“Iya, dari puskesmas kita diajak untuk mengikuti pelatihan, salah satunya terkait program ASI eksklusif.”</i> IP-I</p>
2	Bagaimana pelaksanaan sosialisasi dan promosi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?	<p><i>“Iya, kita selalu menghimbau ibu-ibu baru melahirkan agar selalu memberikan ASI eksklusif kepada anaknya. Biasanya, begitu selesai persalinan pasti kita beritahu, dan di setiap kegiatan posyandu juga kita himbau terus, selalu kita pantau.”</i> IU-I</p> <p><i>“Awal-awal itu saya taunya kalo ASI itu kita kasih untuk awal sebelum anaknya bisa makan, itulah yang jadi makanannya. Ternyata, setelah di beritahu oleh Bidan Desa ada yang namanya ASI eksklusif 6 bulan. Waktu awal melahirkan dijelaskan banyak manfaat ASI untuk si anak, biar dia sehat, biar besarnya juga pintar. Waktu posyandu juga diajarkan kekmana cara menyusui yang benar. Dijelaskanla itu semua sama bu Bidan.”</i> IP-III</p>
3	Apa saja hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?	<p><i>“Yang menjadi tantangan itu terkadang para ibu-ibu ini sudah mendengarkan edukasi yang kita sampaikan, tapi tidak semuanya paham apa yang disampaikan. Atau ada yang dia sudah paham, sudah tau, tapi tidak dijalankan. Itu yang kadang jadi penyebab kenapa pemberian ASI eksklusif ini tidak berjalan.”</i> IU-II</p> <p><i>“Kadang juga saat posyandu ada yang</i></p>

4	Bagaimana upaya untuk meningkatkan kualitas komunikasi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?	<p><i>tidak datang. Dan beberapa orang tua itu lebih percaya iklan susu formula daripada apa yang kita sampaikan tentang pemberian ASI.” IU-I</i></p> <p><i>“Dalam upaya penyampaian komunikasi, kami mencoba untuk mengutamakan pendekatan personal. Kita juga meminta bantuan para kader untuk menyebarkan informasi terkait pemberian ASI eksklusif kepada seluruh masyarakat. Selain itu, kita harapkan dengan adanya bantuan dari kader, informasi dapat tersampaikan lebih sering lagi, karena jika hanya mengharapkan tenaga kesehatan, mungkin akan sulit karna tenaga kita juga masih terbatas.” IK-I</i></p> <p><i>“Kami membantu puskesmas dan juga bidan desa untuk menyampaikan informasi-informasi apa saja terkait kesehatan kepada masyarakat di Jati Rejo ini.” IP-II</i></p>
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Ketersediaan Sumber Daya

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimana ketersediaan SDM pelaksana program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?	<p><i>“Dibilang cukup sebenarnya mau gak mau harus dicukup-cukupkan, tapi kalo jujur kadang kami merasa itu kurang. Untuk ASI eksklusif itu cuma Pemegang Program KIA dibantu sama Bidan Desa.” IK-I</i></p> <p><i>“Kurang si dek, karna disinikan pemegang program KIA nya cuma ibu, jadi ibu la itu yang menjalankan program-program terkait kesehatan Ibu dan Anak. Palingan dibantu sama Bidan Desa, sama ibu-ibu kader.” IU-I</i></p>
2	Bagaimana pengadaan pelatihan SDM pelaksana program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?	<p><i>“Pelatihan ada dari Dinas Kesehatan 1-2 kali dalam 1 tahun, selain itu kita juga buat pelatihan untuk kader-kader posyandu, 1 kali setahun tapi kadang bisa 2 kali bisa lebih, tergantung.” IU-I</i></p> <p><i>“Ada pelatihan dari puskesmas, tapi gak khusus ASI eksklusif, semua dari masa kehamilan sampai pengawasan tumbuh anak.” IU-II</i></p> <p><i>“Ibu-ibu kader posyandu minimal 1 kali setahun ada ikut penyuluhan, pelatihan-pelatihan, sama ibu-ibu puskesmas, bu bidan.” IP-II</i></p>
3	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam	<p><i>“Ketersediaan sarana dan prasarana bisa dibbilang masih seadanya. Alatnya ada tapi</i></p>

	pelaksanaan program ASI eksklusif?	sudah perlu ada penyegaran, karna sudah cukup lama juga. Untuk pendanaan pun sama, kita cukup-cukupkan.” IU-I “Memang benar, alatnya butuh pembaharuan, kita sudah ajukan ke Dinas dan masih menunggu respon.” IK-I
--	------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Disposisi

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimana sikap tenaga kesehatan terhadap pelaksanaan program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?	<p>“ASI Eksklusif ini kan sangat penting untuk membantu tumbuh kembang seorang anak. Salah satunya juga mencegah stunting. Kita tau kalo Indonesia sedang darurat stunting. Jadi kita merasa sangat penting untuk melaksanakan program ASI Eksklusif ini. Ditambah lagi disamping bagus ASI ini kan sifatnya gratis, jadi solusi juga untuk keluarga yang punya kendala biaya” IK-I</p> <p>“Sikap kita tentu mendukung yang namanya program ASI Eksklusif karna pengaruhnya sangat baik untuk perkembangan anak.” IP-II</p>
2	Bagaimana sikap masyarakat terhadap program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?	<p>“Sikap ibu-ibu ini cukup beragam. Ada yang paham dan diterapkan dengan baik. Ada yang paham tapi tidak diterapkan, ada juga yang memang tidak paham sama sekali. Dan yang paling parah itu, si ibu gak mau datang sama sekali.” IU-I</p> <p>“Banyak ibu ibu yang kemakan iklan, mereka kira ASI aja gak cukup, atau gak bagus, jadi kadang mereka itu lebih milih susu formula.” IU-II</p> <p>“Saya termasuk yang menjalankan program itu, karna waktu awal melahirkan sudah diarahkan oleh ibu bidan. Katanya biar bagus untuk pertumbuhan anaknya nanti.” IP-III</p>
3	Apa saja tantangan terkait disposisi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?	<p>“Kesadaran masyarakat menjadi tantangan tersendiri bagi kita, bukan hanya di program ASI eksklusif hampir semua program yang kita jalankan, kendalanya pasti kesadaran masyarakat.” IK-I</p> <p>“Kesadaran masyarakat memang jadi tantangan terbesar kita. Banyak ibu-ibu yang belum bisa menyerap apa yang kita sampaikan. Ibu-ibu ini lebih percaya pada iklan susu formula, mitos-mitos jaman dahulu</p>

		<p>yang bisa dibbilang sebenarnya salah. Jadi apa yang kita sampaikan, kita programkan itu kadang sia-sia.” IU-II</p> <p>“Ditambah lagi, ada ibu yang tidak mau datang saat program berlangsung. Posyandu misalnya, ada aja itu yang gak mau datang, kadang sampai kita datangi ke rumahnya, agar tetap berjalan. Itupun belum sadar juga.” IU-I</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

D. Birokrasi

No	Pertanyaan	Pernyataan
1	Bagaimana kebijakan dan regulasi terkait program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?	<p>“Untuk kebijakan ataupun regulasi kita ikut dari kemenkes yaitu wajib ASI eksklusif 6 bulan. Kalo yang dari puskesmas sendiri itu ada pelatihan rutin yang kita adakan kepada para kader dan juga ibu-ibu yang sedang dalam masa menyusui. Bentuknya berupa penyuluhan, konseling juga” IK-I</p> <p>“Biasanya kita itu memberikan penyuluhan ke ibu-ibu yang datang ke puskesmas atau posyandu. Kan ada ibu-ibu yang gak mau datang tu, kita bikin kebijakan, kita datangi rumahnya. Kita sampaikan langsung dirumahnya masing-masing.” IU-I</p> <p>“Kita pernah diajak ikut semacam penyuluhan gituya namanya. Kita diajari bagaimana cara menjaga ASI supaya tetap bagus, yang lain-lain juga diajari.” IP-III</p>
2	Bagaimana upaya penguatan Birokrasi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?	<p>“Kami berusaha memperkuat birokrasi program ASI eksklusif melalui beberapa langkah. Pertama, kami memastikan adanya koordinasi yang baik antara puskesmas, dinas kesehatan, dan kader posyandu. Kedua, kami mengadakan pelatihan rutin untuk semua petugas kesehatan agar mereka selalu update dengan informasi terbaru mengenai ASI eksklusif.” IK-I</p> <p>“Kami rutin mengadakan pertemuan koordinasi yang melibatkan semua pihak, termasuk dinas kesehatan, kader, dan tenaga kesehatan di puskesmas.” IU-I</p>
3	Bagaimana tantangan dalam Birokrasi program ASI eksklusif di Desa Jati Rejo?	<p>“Kebijakan yang kita buat itu kembali lagi ke masyarakat itu sendiri, sebagus apapun kebijakannya, sebaik apapun kita menjalankannya, kalau masyarakatnya tidak ikut serta mendukung dan melaksanakannya</p>

		<p><i>ya percuma. Sama seperti tadi, tantangan terbesarnya adalah kesadaran masyarakat.”</i></p> <p>IK-I</p> <p><i>“Sebenarnya bukan gak sadar, tapi kadang ada hal lain yang lebih penting. Kadang posyandunya waktu kita lagi kerja. Jadi gak bisa datang.”</i> IP-IV</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1380/Un.11/KM.I/PP.00.9/05/2024

11 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Deli Serdang

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), tugaskan mahasiswa:

Nama	:Fadzlikaselly Widyapuspa Handayani Nugroho
NIM	: 0801201291
Tempat/Tanggal Lahir	:Rantauprapat, 10 Februari 2002
Program Studi	:Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	:VIII (Delapan)
Alamat	:Jl.PUSKESMAS NO.53 PERLAYUAN Kelurahan PULO PADANG Kecamatan RANTAU UTARA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Puskesmas Pagar Merbau (Jalan galang, Desa pagar merbau I,Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara), guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implementasi Program Asi Eksklusif Pada Bayi di Desa Jati Rejo Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 11 Mei 2024
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally signed

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dinkes Kabupaten Deli Serdang

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
DINAS KESEHATAN
Jalan Karya Asih Nomor 4 Lubuk Pakam Kode Pos - 20514
Telepon. (061) - 7951849 Faks. (061) - 7951849
Pos-el : dinkes@deliserdangkab.go.id Laman : <https://dinkes.deliserdangkab.go.id>

Lubuk Pakam, 6 Juni 2024

Nomor : 000.9/1679/DS/MI/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.1380/Un.11/KM.I/PP.00.9/05/2024 tanggal 11 Mei 2024 dengan perihal Izin Riset.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pihak kami tidak menaruh keberatan dan mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk melaksanakan Riset di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, yaitu :

Nama : Fadzlikaselly Widyapusa Handayani Nugroho
NIM : 0801201291
Judul : Implementasi Program ASI Eksklusif Pada Bayi di Desa Jati Rejo Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

Perlu kami tambahkan, setelah selesai melaksanakan kegiatan tersebut, agar menyampaikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi.

a.n. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang
Sekretaris


dr. Hj. Tetti Rossanti Keliat, MKM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 19770418 200312 2 009

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian UPT Puskesmas Pagar Merbau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1362/Un.11/KM.I/PP.00.9/05/2024

09 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Pagar Merbau

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	:Fadzlikaselly Widyapuspa Handayani Nugroho
NIM	: 0801201291
Tempat/Tanggal Lahir	:Rantauprapat, 10 Februari 2002
Program Studi	:Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	:VIII (Delapan)
Alamat	:JL.PUSKESMAS NO.53 PERLAYUAN Kelurahan PULO PADANG Kecamatan RANTAU UTARA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Puskesmas Pagar Merbau (Jalan galang, Desa pagar merbau I,Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara), guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implementasi Program Asi Eksklusif Pada Bayi di Desa Jati Rejo Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 09 Mei 2024
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitaly Signed
Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Puskesmas



Gambar 2. Wawancara dengan Bidan Desa



Gambar 3. Wawancara dengan Petugas KIA



Gambar 4. Wawancara dengan Kader Posyandu



Gambar 5. Wawancara dengan Kader Posyandu



Gambar 6. Wawancara dengan Perangkat Desa



Gambar 7. Wawancara dengan ibu menyusui 0-6 Bulan



Gambar 8. Wawancara dengan Ibu Menyusui 0-6 Bulan



Gambar 9. Mengikuti Kegiatan Posyandu